

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 007 KELURAHAN
TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG
TENTANG SWAMEDIKASI**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

**Christoforus Ole
PO. 530333215644**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 007
KELURAHAN TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG
TENTANG SWAMEDIKASI**

Oleh :

**Christoforus Ole
PO.530333215644**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 30 Juli 2018

Pembimbing



Yohanes M. Abanit, S.Farm., Apt
NIP. 197504012001121001

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 007
KELURAHAN TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG
TENTANG SWAMEDIKASI

Oleh :

Christoforus Ole
PO.530333215644

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 30 Juli 2018

Susunan Tim Penguji

1. Putra J. P. Tjitda, S.Si., M.Sc
2. Yohanes M. Abanit, S.Farm., Apt



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 11 Agustus 2018



Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si
NIP. 197806201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 30 Juli 2018



Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang** tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Dra. Elisma, Apt., M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
3. Maria Y. Lenggu, S.Farm, Apt., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama berada di Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
4. Yohanes Mau Abanit, S.Farm., Apt selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Putra J. P. Tjitda, S.Si., M.Sc selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.

6. Lurah TDM Bapak Erwin Henuk dan staf yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
7. Para dosen dan staf Program Studi Farmasi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
8. Ayahanda Yoseph Moron, ibunda Agatha Wayn, adik Loys Moron, bapak Bernadus B. Moron, ibu Maria Petronella, adik Ian Moron serta saudara serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan cinta kasih, berkat, doa dan dukungan dari waktu ke waktu..
9. Sahabat terhebat Erick Kapitan, Thores, Yosep, Didi, Naldo, Filmon, Vinsen, Dion, Sandry, Jon, Rhino, Keviq, Dani, Ian, Erick Neot, Chusnul, Yuyun, Irma, Susan, Nata Payon, Yuni, Arse yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman Farmasi angkatan 16, kakak Jasus dan adik tingkat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis telah berusaha menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Akan tetapi, apabila pembaca merasa masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada Karya Tulis Ilmiah ini, maka saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca akan diterima untuk penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna bagi ilmu pendidikan dan teknologi saat ini.

Kupang, 30 Juli 2018

Penulis

INTISARI

Swamedikasi adalah mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa intervensi dari dokter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang tentang swamedikasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan bantuan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi. Sampel yang diambil sebanyak 73 responden (kepala keluarga) yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil dari penelitian tentang pengetahuan masyarakat RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang terhadap swamedikasi menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (15%) , jumlah responden berpengetahuan cukup baik sebanyak 25 orang (36%) dan jumlah responden berpengetahuan kurang baik sebanyak 36 orang (49%). Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang pernah melakukan tindakan swamedikasi dan mengetahui jika meminum obat melebihi dosis yang ditetapkan maka akan berakibat fatal bagi tubuh, namun kebanyakan masyarakat RW 007 tidak mengetahui efek samping dari obat yang digunakan.

Kata Kunci : Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan, Masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Variabel Penelitian	13
E. Definisi Operasional	13

F. Instrumen Penelitian.....	13
G. Prosedur Penelitian	14
H. Analisa Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	25
A. Simpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penandaan Golongan Obat.....	6
Tabel 2. Distribusi jumlah sampel.....	12
Tabel 3. Defenisi Operasional.....	13
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Umur di RW 007.....	17
Tabel 5. Hasil Tingkat Pengetahuan Responden.....	18
Tabel 6. Distribusi Penilaian Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur di RW 007.....	19
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Berdasarkan Item Soal.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	27
Lampiran 2. Dokumentasi.....	31
Lampiran 3. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Item Soal.....	33
Lampiran 4. Surat Perizinan Penelitian.....	37
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian.....	40
Lampiran 6. Data Penduduk Kelurahan Tuak Daun Merah.....	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seseorang akan berupaya untuk memperoleh kesehatannya kembali jika merasa sakit. Cara untuk memperoleh kesembuhan dari suatu penyakit antara lain dengan berobat ke dokter atau berupaya untuk mengobatinya sendiri yang sering disebut dengan istilah *self medication* atau swamedikasi (Tjay dan Rahardja, 2010).

Swamedikasi adalah mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa intervensi dari dokter dan merupakan langkah yang paling banyak digunakan masyarakat dalam menangani penyakit-penyakit ringan (Tjay dan Rahardja, 2010). Swamedikasi masih cukup besar dilakukan di Indonesia, dari hasil riset menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi dengan membeli obat di apotek atau toko obat sebesar 24,4%. Data menunjukkan sebesar 103.860 atau 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia yang menyimpan obat untuk swamedikasi (Riskedas, 2013).

Faktor yang membuat kegiatan swamedikasi menjadi tinggi karena masyarakat berfikir penyakit yang dialami adalah penyakit yang ringan sehingga tidak perlu ke dokter. Kegiatan swamedikasi sendiri lebih menguntungkan karena dapat menghemat waktu, menekan biaya pengobatan serta lebih praktis dalam mendapatkan obat, dimana dapat dibeli tanpa

rekomendasi dokter, sedangkan dalam pelaksanaan swamedikasi dapat terjadi kesalahan pengobatan (*medication error*) karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan obat dan cara menggunakan obat yang aman dan efektif (Depkes RI, 2006). Pelaksanaan swamedikasi yang tidak tepat terjadi karena pelaku swamedikasi salah dalam mengenali gejala penyakit yang muncul, salah dalam memilih obat, dan menentukan dosis obat, maka resiko potensial yang dapat muncul dari swamedikasi berupa efek samping dan interaksi obat yang berbahaya (BPOM, 2014), oleh karena itu pelaku swamedikasi harus mampu memperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya mengenai obat-obat yang digunakan, pemilihan jenis dan jumlah obat yang diperlukan harus sesuai dengan gejala yang di alami serta memperhatikan efek samping obat dan cara penggunaannya (Depkes RI, 2008).

Obat-obat dalam penyembuhan bila digunakan tidak menurut anjuran yang telah diberikan oleh ahlinya justru dapat membahayakan penggunanya, oleh karena itu dalam menggunakan obat perlu diketahui efek dari obat serta dosis yang digunakan harus sesuai anjuran (Biery, 2006).

Masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang sudah lama menggunakan obat-obat yang dibeli dari apotek untuk mengatasi penyakit-penyakit ringan seperti demam, batuk, pilek, alergi dan penyakit kulit. Banyaknya iklan obat maupun pilihan obat yang beredar bebas di pasaran membuat masyarakat lebih memilih melakukan pengobatan sendiri daripada berkonsultasi ke dokter.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang Tentang Swamedikasi”.

B. Rumusan masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang tentang swamedikasi apakah baik, cukup atau kurang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang tentang swamedikasi.

2. Tujuan khusus

Untuk mengukur berapa besar tingkat pengetahuan masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang terhadap swamedikasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai proses pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama berada di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan tambahan studi kepustakaan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi di masyarakat tentang Swamedikasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Swamedikasi

Swamedikasi adalah tindakan penggunaan obat-obatan oleh seseorang dalam menangani penyakit yang dialaminya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan swamedikasi antara lain sebagai berikut (Djunarko dan Hendrawati, 2011).

- a. Situasi ekonomi yang mahal dan sulitnya akses pelayanan kesehatan, seperti biaya rumah sakit dan pengobatan ke dokter. Hal ini yang membuat masyarakat mencari pengobatan yang lebih murah terhadap keluhan atau penyakit ringan.
- b. Tingkat kesadaran masyarakat yang berkembang akan pentingnya kesehatan bagi masyarakat karena pengaruh sumber informasi, pendidikan, dan kehidupan sosial ekonomi, sehingga meningkatkan pengetahuan untuk melaksanakan swamedikasi.
- c. Promosi swamedikasi yang baik dan benar di masyarakat mendukung perkembangan farmasi komunitas.
- d. Perkembangan ilmu kefarmasian yang pesat menyebabkan obat yang dahulu diresepkan oleh dokter, yang ditinjau dari khasiat dan keamanan obat, diubah menjadi obat wajib apotek, obat bebas terbatas, dan obat bebas sehingga memperbanyak pilihan masyarakat akan obat.

- e. Distribusi obat di warung yang semakin besar di masyarakat menyebabkan peningkatan pengenalan dan penggunaan obat, terutama obat tanpa resep dokter.
- f. Iklan obat bebas dan bebas terbatas yang beredar di media masa seperti radio, televisi, majalah dan koran menambah pengetahuan masyarakat akan obat.

Dalam melakukan swamedikasi, pelaku harus mendiagnosis dan menentukan obat yang dapat mengatasi keluhannya. Menurut Depkes (2008), yang perlu diperhatikan sebelum melakukan swamedikasi adalah mengetahui jenis obat yang dibutuhkan, mengetahui indikasi dari obat agar dapat mengevaluasi perkembangan rasa sakitnya, mengetahui cara, aturan dan lama pemakaian obat secara benar serta mengetahui kapan harus menghentikan swamedikasi. Selain itu pelaku swamedikasi juga harus tahu efek samping dari obat yang digunakan agar pelaku swamedikasi dapat memperkirakan keluhan yang timbul dalam penggunaan obat tersebut. Pelaku juga harus mengetahui kontra indikasi dari obat yang digunakan agar pelaku mengetahui apakah obat tersebut dapat digunakan terkait dengan kondisi pelaku (Depkes, 2008).

B. Obat

Obat adalah zat kimia yang bersifat racun, namun dalam takaran tertentu dapat memberikan efek terapi pada pengobatan (Depkes RI, 2008). Obat-obat yang digunakan dalam swamedikasi biasa disebut dengan obat tanpa resep dokter atau obat bebas, yang dapat dibeli di apotek, toko obat, supermarket

hingga warung-warung dekat rumah (BPOM, 2014). Pelaksanaan swamedikasi hanya boleh menggunakan obat yang relatif aman, yaitu golongan obat bebas, golongan obat bebas terbatas, dan obat-obat dalam daftar obat-obat wajib apotek (DOWA) (BPOM, 2004).

Swamedikasi yang sesuai dengan aturan adalah menggunakan obat bebas atau obat bebas terbatas sesuai yang tercantum pada kemasan obat. Semua obat yang merupakan golongan obat bebas dan bebas terbatas wajib mencantumkan keterangan tentang kandungan zat berkhasiat, indikasi, aturan pakai, dan pernyataan lain yang diperlukan pada setiap kemasannya atau brosur (Depkes RI, 2008). Pedoman periklanan obat bebas dinyatakan bahwa iklan obat harus memenuhi persyaratan objektif, lengkap dan tidak menyesatkan, serta bermanfaat dalam pemilihan obat bebas secara rasional (BPOM, 2004). Penandaan golongan obat dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel I. Penandaan Golongan Obat

Tanda	Golongan Obat
	Obat bebas
	Obat bebas terbatas
	Obat keras

(Sumber: BPOM, 2004)

a. Obat Bebas

Obat bebas merupakan obat yang dapat dijual secara bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Penandaan khusus kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh dari obat bebas adalah parasetamol (Depkes RI, 2006).

b. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas merupakan obat yang sebenarnya termasuk obat keras tapi masih dijual atau dibeli bebas tanpa menggunakan resep dokter dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dari obat golongan ini adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam. Contoh dari obat bebas terbatas adalah CTM (Depkes RI, 2006). Tanda peringatan pada obat bebas terbatas diberikan karena hanya takaran dan kemasan tertentu obat ini aman digunakan dalam swamedikasi (BPOM, 2004). Tanda peringatan pada obat bebas terbatas dapat dilihat pada Gambar 1 :

Gambar 1. Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas



(Sumber: BPOM, 2004)

c. Obat Wajib Apotek

Obat wajib apotek (OWA) pada dasarnya merupakan jenis obat keras, yang dapat dibeli di apotek tanpa menggunakan resep dokter, tetapi harus diserahkan oleh tenaga apoteker. Daftar obat wajib apotek dikeluarkan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan. Peraturan mengenai obat wajib apotek tertuang dalam:

- 1) Keputusan Menteri Kesehatan nomor 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, berisi Daftar Obat Wajib Apotek No.1.
- 2) Keputusan Menteri Kesehatan nomor 924/MenKes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No.2.
- 3) Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1176/MenKes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No.3.

Contoh obat wajib apotek antara lain:

- a) Daftar Obat Wajib Apotek No.1, yaitu Asam Mefenamat, Bromheksin, Kloramfenikol.
- b) Daftar Obat Wajib Apotek No.2, yaitu Deksametason, Diklofenak, Klindamisin.
- c) Daftar Obat Wajib Apotek No.3, yaitu Diazepam, Piroksikam, Ranitidin.

C. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihat, pendengar, pencium, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia lebih besar diperoleh dari mata dan telinga.

Terbentuknya perilaku manusia merupakan domain dari pengetahuan. Pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoadmojo, 2003). Tingkat pengetahuan menurut Notoadmodjo (2010), mempunyai enam tingkat yaitu :

a. Tahu

Tahu diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat memaparkan materi secara benar.

b. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan yang menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat memaparkan materi secara benar.

c. Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi sebenarnya.

d. Analisis

Analisis diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur tersebut dan masih ada kaitannya.

e. Sintesis

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian suatu bentuk keseluruhan yang baik.

f. Evaluasi

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penilaian. Penelitian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoadmodjo (2010), ada empat faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pemikiran seseorang. Semakin tua usia seseorang semakin bijak dan semakin banyak informasi yang diperoleh serta semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik didalam maupun diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

3) Pengalaman

Pengalaman bekerja dan belajar akan mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari kepribadian.

4) Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi pengantara dalam menyampaikan informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang didapat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang.

b. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

Masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang.

a. Sampel dan Teknik Sampel

1) Sampel Penelitian

a) Menurut Notoadmodjo (2005), rumus untuk menentukan jumlah sampel secara proporsional sebagai berikut :

$$s = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$s = \frac{254}{1 + 254 (10\%)^2}$$

$$s = 73$$

Keterangan :

s = Sampel

N = Jumlah populasi

d = Ketelitian (10%)

b) Menurut Sugiyono (2010), rumus untuk menentukan ukuran sampel secara proporsional sebagai berikut :

$$x = \frac{axb}{c}$$

Keterangan:

x : besarnya sampel masing-masing RT

a : jumlah KK masing-masing RT

b : besar sampel

c : Jumlah KK RW 007

Tabel 2. Distribusi jumlah sampel

No.	Sampel	A	B	C	X
1.	RT 24	56	73	254	16
2.	RT 25	49	73	254	14
3.	RT 26	107	73	254	31
4	RT 27	42	73	254	12
Total		254			73

Sumber : Data Primer Penelitian

2) Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini termasuk dalam *purposive sampling* yang memenuhi kriteria :

- a) Berusia 25-65 tahun
- b) Mampu membaca dan menulis
- c) Bersedia menjadi responden
- d) Satu responden mewakili satu kepala keluarga

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Defenisi Operasional	Skala
1	Tingkat pengetahuan adalah tinggi rendahnya pemahaman masyarakat RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang tentang tindakan swamedikasi.	Ordinal
2	Swamedikasi adalah tindakan masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang dalam mengobati dirinya sendiri terhadap gejala penyakit yang dialami dengan menggunakan obat yang dibeli dari Apotik atau Toko Obat.	Ordinal
3	Masyarakat adalah warga yang berdomisili di RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, kamera dan alat tulis.

G. Prosedur Penelitian

1. Melakukan perizinan dari kampus ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang, kemudian meminta izin penelitian kepada pihak satu pintu.
2. Melakukan survei lokasi.
3. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
4. Membagikan kuesioner kepada responden.
5. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai petunjuk.
6. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti.
7. Analisis data.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh menggunakan skala Guttman. Skala guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapat jawaban yang tegas atas suatu masalah. Rumus untuk mengetahui skor presentase (Arikunto, 2006). Pengukuran skor untuk jawaban yang mengetahui (Y_a) = 1 sedangkan skor untuk yang tidak mengetahui (Tidak) = 0.

$$P = \frac{X}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase.

X = Jumlah jawaban yang benar.

n = Jumlah seluruh item soal.

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam tiga kategori yaitu :

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang : <55%

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

Kelurahan Tuak Daun Merah berdiri pada tanggal 09 Februari 2006. Kelurahan Tuak Daun Merah merupakan salah satu kelurahan dari 54 kelurahan yang ada di Kota Kupang, dimana Kelurahan Tuak Daun Merah berada dalam wilayah Kecamatan Oebobo dengan luas wilayah sebesar $\pm 1,20$ Km². Kelurahan Tuak Daun Merah terdiri dari 9 RW dan 34 RT. Jumlah penduduk Kelurahan Tuak Daun Merah 8627 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1841 kepala keluarga: Batas wilayah Kelurahan Tuak Daun Merah adalah sbb :

Utara	: Jl. Eltari II / Kelurahan Oesapa Barat
Selatan	: Jl. TDM IV / Kelurahan Oebufu
Timur	: Kali Liliba / Kelurahan Liliba
Barat	: Kelurahan Kayu Putih

Jumlah kepala keluarga RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah sebanyak 254 kepala keluarga. Letak RW 007 berdekatan dengan beberapa Apotek seperti Apotek Raya Farma, Apotek Kimia Farma, Apotek Karona, Apotek Leona dan Apotek Kairos.

B. Karakteristik Responden Menurut Umur

Faktor umur mempengaruhi daya tangkap dan pemikiran seseorang. Alasan inilah yang membuat peneliti mengukur tingkat pengetahuan

masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah tentang swamedikasi berdasarkan umur karena peneliti beranggapan bahwa dalam melakukan tindakan swamedikasi faktor umur mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan swamedikasi.

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan umur di RW 007, kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang

No	Umur	Responden	
		Jumlah	%
1	25 – 40	16	22%
2	41 – 55	38	52%
3	56 – 65	19	26%
Total		73	100%

Sumber : Data Primer Penelitian

Dari data Tabel 4 menunjukkan jumlah responden paling banyak adalah responden berusia 41-55 tahun sebanyak 38 orang (52%) diikuti responden berusia 56-65 tahun sebanyak 19 orang (26%) dan responden berusia 25-40 tahun sebanyak 16 orang (22%).

C. Hasil Tingkat Pengetahuan Responden

Penelitian tingkat pengetahuan responden ini diolah secara deskriptif dimana jumlah skor perolehan dari jawaban responden yang memahami (Ya) dibagi jumlah sampel (Arikunto, 2006), sehingga kategori penilaian tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi : tingkat pengetahuan baik , jika

jawaban memahami responden ≥ 18 item soal. Tingkat pengetahuan cukup, jika jawaban memahami responden ≥ 13 dan ≤ 17 item soal dan tingkat pengetahuan kurang, jika jawaban memahami responden ≤ 12 item soal.

Tabel 5. Hasil Tingkat Pengetahuan Responden

No	Ket	Jumlah	Tingkat Pengetahuan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Sampel	73	12	25	36
2	Presentase	100 %	15 %	36 %	49 %

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Data Tabel 5 menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang terhadap swamedikasi : dari 73 responden yang berpengetahuan baik sebesar 12 orang (15%), responden yang berpengetahuan cukup baik sebesar 25 orang (36%) dan responden berpengetahuan kurang baik sebesar 36 orang (49%).

Perbedaan yang cukup jauh antara responden berpengetahuan baik dengan responden berpengetahuan kurang baik terjadi karena masih banyak masyarakat RW 007 yang belum menyadari tentang pentingnya kesehatan dan belum mengetahui cara melakukan swamedikasi dengan baik, selain itu informasi yang diterima mengenai swamedikasi didapat dari orang yang bukan merupakan tenaga kefarmasian.

1. Penilaian Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

Distribusi penilaian tingkat pengetahuan berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini,

Tabel 6. Distribusi penilaian tingkat pengetahuan responden berdasarkan umur di RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang

No	Umur	Jumlah		Pengetahuan					
		N	%	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	25-40	16	22%	3	19%	9	56%	4	25%
2	41-55	38	52%	6	16%	14	36%	18	48%
3	56-65	19	26%	2	11%	3	16%	14	73%
Total		73	100%						

(Sumber : Data Primer Penelitian)

Dari Tabel 6 di atas terlihat jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang swamedikasi terbesar 19% yaitu responden dengan umur 25-40 tahun diikuti oleh responden dengan umur 41-55 tahun sebesar 16% dan responden dengan umur 56-65 tahun sebesar 11%. Hal ini menunjukkan responden berumur 25-40 tahun lebih memahami dan lebih aktif dalam mencari informasi mengenai swamedikasi dibandingkan responden dengan umur 41-55 tahun dan 56-65 tahun yang kurang aktif dalam mencari informasi tentang swamedikasi.

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik tentang swamedikasi yang terbesar 56% yaitu responden dengan umur 25-40 tahun diikuti oleh responden dengan umur 41-55 tahun sebesar 36% dan responden dengan umur 56-65 tahun sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan umur 25-40 tahun lebih mengetahui bagaimana melakukan tindakan swamedikasi yang baik dibandingkan responden

dengan umur 56-65 tahun yang kurang aktif dalam mencari informasi tentang swamedikasi baik dari tenaga kesehatan, brosur obat, maupun media sosial.

Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tentang swamedikasi yang terbesar 73% yaitu responden dengan umur 56-65 tahun diikuti oleh responden dengan umur 41-55 sebesar 48% dan responden dengan umur 25-40 tahun sebesar 25%. Hal ini disebabkan karena responden dengan umur 25-40 tahun lebih mengetahui tentang swamedikasi yang didapat dari tenaga farmasi, media cetak maupun media elektronik dibandingkan responden dengan umur 41-55 tahun dan 56-65 tahun, selain itu faktor umur merupakan faktor penting yang menentukan tingkat pemahaman seseorang tentang apa yang terjadi disekelilingnya. Faktor yang menghambat pengetahuan seseorang yaitu dengan bertambahnya usia, titik penglihatan, kemampuan menerima informasi tentang pengobatan diri sendiri semakin berkurang (Notoadmojo, 2003). Hal ini yang menyebabkan selisih persentase yang jauh antara responden berumur 25-40 tahun dengan responden berumur 56-65 tahun.

Tabel 7. Rekapitulasi jumlah jawaban berdasarkan item soal

Nomor Soal	Jawaban Benar	(%)	Jawaban Salah	(%)
1	35	48	38	52
2	34	47	39	53
3	70	96	3	4
4	40	55	33	45
5	19	26	54	74
6	11	15	62	85
7	12	16	61	84
8	32	44	41	56
9	53	73	20	27
10	35	48	38	52
11	30	41	43	59
12	8	11	65	89
13	21	29	52	71
14	67	92	6	8
15	55	75	18	25
16	35	48	38	52
17	68	93	5	7
18	70	96	3	4
19	39	53	34	47
20	10	14	63	86
21	2	3	71	97
22	41	30	32	70
23	68	93	5	7

Data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa 96% responden pernah melakukan swamedikasi namun 74% menyatakan tindakan swamedikasi yang dilakukan terkadang tidak berhasil, selain itu 59% responden tidak mengetahui cara yang benar dalam menggunakan obat-obat saat melakukan swamedikasi. Hal ini menunjukkan bahwa swamedikasi yang dilakukan belum tepat dikarenakan pengetahuan tentang swamedikasi yang masih rendah dan masyarakat RW 007 kurang aktif dalam mencari informasi tentang swamedikasi baik dari petugas kesehatan, media cetak maupun media sosial.

Sebesar 84% responden tidak mengetahui tentang golongan obat dan 89% responden tidak mengetahui tentang obat wajib apotek, selain itu 71% responden tidak mengetahui kandungan zat aktif dari obat dan 97% responden tidak mengetahui efek samping dari obat yang digunakan. Hal ini dikarenakan masyarakat RW 007 tidak aktif dalam mencari informasi mengenai obat yang akan digunakan dalam swamedikasi dan memperhatikan informasi yang ada pada brosur obat. Hal ini membuat tindakan swamedikasi menjadi tidak efektif dan dapat membahayakan kondisi pelaku swamedikasi.

Data menunjukkan 73% responden tidak membeli obat dari apotek maupun toko obat. Hal ini yang membuat 74% masyarakat RW 007 kadang tidak berhasil dalam melakukan swamedikasi dan 59% tidak mengetahui cara yang benar dalam melakukan swamedikasi, penyebabnya karena masyarakat berfikir obat yang dijual di apotek merupakan obat yang sama

dengan yang di jual di kios-kios, sehingga pelaku swamedikasi tidak mendapat informasi tentang obat yang akan digunakan selain itu obat yang di jual di kios-kios tidak diperhatikan secara baik dalam hal penyimpanan maupun masa kadaluarsa. Hal inilah yang membuat swamedikasi menjadi tidak efektif.

Sebesar 96% responden mengetahui jika dosis untuk anak-anak berbeda dengan dosis untuk orang dewasa dan 96% responden mengetahui bila meminum obat melebihi dosis dapat berakibat fatal bagi tubuh. Pengetahuan tentang dosis obat sangat penting karena dalam swamedikasi, obat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam melakukan swamedikasi. Dalam melakukan swamedikasi bila salah menentukan dosis obat maka tindakan swamedikasi menjadi tidak efektif dan bila dosis obat digunakan jauh melebihi dosis lazim maka akan berakibat fatal bagi tubuh dan dapat menyebabkan kematian.

Sebesar 86% responden tidak mengetahui aturan pemakaian obat apakah sesudah atau sebelum makan, hal ini terjadi karena masyarakat berfikir bahwa meminum obat yang baik adalah sesudah makan. Seharusnya aturan pemakaian obat tersebut dapat dibaca pada brosur obat atau dapat ditanyakan langsung kepada petugas kesehatan sehingga swamedikasi yang dilakukan menjadi efektif.

Data menunjukan 93% responden mengetahui keuntungan dari swamedikasi yaitu menghemat waktu dan biaya pengobatan, masyarakat RW 007 beranggapan bahwa untuk pergi ke dokter membutuhkan biaya

yang besar dan harus menunggu lama. Swamedikasi dapat menguntungkan apabila tindakan swamedikasi dilakukan dengan benar namun bila salah dalam melakukan tindakan swamedikasi maka akan merugikan pelaku swamedikasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang terhadap swamedikasi Tahun 2018 adalah jumlah responden yang berpengetahuan baik sebesar 15 %, jumlah responden yang berpengetahuan cukup baik sebesar 36 % dan jumlah responden yang berpengetahuan kurang baik sebesar 49 %.

B. Saran

1. Bagi masyarakat RW 007, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang, diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang swamedikasi.
2. Bagi petugas kesehatan di harapkan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang Swamedikasi yang baik
3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang swamedikasi pada lokasi penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2004. Pengobatan Sendiri. *Majalah Info POM*, 5 (6): 1-5.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2014. Menuju Swamedikasi yang Aman. *Majalah Info POM*, 15 (1): 1-5
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Djunarko, I & Hendrawati, D. *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Jackie Biery. 2006. *Medication safety pharmacist*. University of washington.
- Notoadmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riskedas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tjay, T. H & Rahardja, k. 2010. *Obat-Obat Sederhana Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiono. 2010. Metodologi Penelitian Administrasi dan R&D. Cetakan XVII. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Data kuesioner ini dipergunakan semata-mata hanya untuk penyusunan karya tulis ilmiah. Mohon diisi sesuai dengan kemampuan.

a.) Identitas responden

No. Responden :

Nama :

Umur :

b.) Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda.

1. Apakah anda pernah mendengar tentang swamedikasi?

a) Ya

b) Tidak

2. Apakah anda mengetahui bahwa swamedikasi adalah nama lain dari pengobatan sendiri?

a) Ya

b.) Tidak

3. Apakah anda pernah melakukan tindakan swamedikasi?

a) Ya

b) Tidak

4. Apakah anda mengetahui swamedikasi hanya dilakukan pada gejala-gejala penyakit ringan (flu, batuk, sakit kepala, nyeri mata, telinga, panu, kadas, kurap, kutu air, wasir, cacingan, mabuk jalan)?

a) Ya

b) Tidak

5. Apakah tindakan swamedikasi yang anda lakukan selalu berhasil?
- a) Ya
 - b) Tidak
6. Apakah anda mendapat dukungan dari keluarga untuk melakukan swamedikasi?
- a) Ya
 - b) Tidak
7. Apakah anda mengetahui golongan obat bebas, bebas terbatas dan beberapa obat keras yang dapat digunakan dalam swamedikasi?
- a) Ya
 - b) Tidak
8. Apakah anda mengetahui golongan obat (soal No.7) dapat dibeli bebas tanpa resep dokter?
- a) Ya
 - b) Tidak
9. Apakah anda pernah membeli obat di tempat lain selain di apotek atau toko obat?
- a) Ya
 - b) Tidak
10. Apakah anda mengetahui bahwa anda harus membeli obat di apotek atau toko obat?
- a).Ya
 - b) Tidak
11. Apakah anda mengetahui cara yang benar menggunakan obat-obat dalam swamedikasi?

a) Ya

b) Tidak

12. Apakah anda mengenal obat wajib apotek?

a) Ya

b) Tidak

13. Apakah anda mengetahui kandungan zat aktif dalam obat yang anda gunakan?

a) Ya

b) Tidak

14. Apakah anda mengetahui khasiat dari obat yang anda gunakan?

a) Ya

b) Tidak

15. Apakah anda pernah berkonsultasi dengan petugas kesehatan di apotek mengenai obat yang anda beli?

a) Ya

b) Tidak

16. Apakah anda memperhatikan brosur obat sebelum anda menggunakan obat yang dibeli?

a) Ya

b) Tidak

17. Apakah anda mengetahui dosis obat untuk orang dewasa berbeda dengan dosis untuk anak-anak?

a) Ya

b) Tidak

18. Apakah anda mengetahui jika anda minum obat melebihi dosis yang ditetapkan maka dapat berakibat fatal bagi tubuh?

a) Ya

b) Tidak

19. Apakah anda menyimpan obat sesuai dengan aturan yang ada dalam brosur obat?

a) Ya

b) Tidak

20. Apakah anda minum obat sesuai waktu yang ditentukan petugas apotek misalnya sebelum atau sesudah makan?

a) Ya

b) Tidak

21. Apakah anda mengetahui efek samping dari obat yang digunakan?

a) Ya

b) Tidak

22. Apakah anda pernah mendapat penjelasan dari petugas di apotek tentang gejala efek samping obat?

a) Ya

b) Tidak

23. Apakah anda mengetahui keuntungan swamedikasi dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga anda untuk berobat ke dokter?

a) Ya

b) Tidak

Lampiran 2. Dokumentasi





Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Berdasarkan Item Soal

Daftar Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat RW 007 Kelurahan Tuak Daun Merah terhadap swamedikasi

No	Umur	Penilaian Tingkat Pengetahuan																							Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
3	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9
6	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18
7	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
8	3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
10	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
11	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12
12	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10
13	2	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10
14	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11
15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6
16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	13
17	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14
18	3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15

19	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	
20	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9		
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	
22	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	
23	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9		
24	2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10		
25	2	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10		
26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	13		
27	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	
28	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7		
29	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	
30	2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	
31	2	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	
32	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
33	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	
34	3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
36	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	
37	2	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	
38	3	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	
39	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	8		
40	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	6		
41	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	12

42	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	
43	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	
44	3	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	
45	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
46	2	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	
47	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	
48	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
49	2	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	
50	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	
51	3	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	
52	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16
53	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
54	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	
55	2	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	
56	2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	
57	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	
58	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	
59	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	12	
60	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9	
61	3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10	
62	2	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	10	
63	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
64	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	

65	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
66	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15
67	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	18
68	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
69	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14
70	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
71	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
72	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15
73	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
		35	34	70	40	19	11	12	32	53	35	30	8	21	67	55	35	68	70	39	10	2	41	68	

Lampiran 4. Surat Perizinan Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA KUPANG

Jl. S. K. Lerik Telp. (0380) 826573

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN KEGIATAN PENELITIAN

Nomor : BKBP.070/2720/III/V/2018

Berdasarkan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 070/2079/DPMPPTSP/2018, Tanggal 05 Juni 2018 Perihal Permohonan izin penelitian
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud, perlu dikeluarkan suatu rekomendasi.

WALIKOTA KUPANG

Dengan ini menerangkan : **TIDAK KEBERATAN** kepada

Nama : **Kristoforus Ole**
Nim : PO.530333215644
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan/Prodi : Farmasi
Alamat : Kel.Maulafa

Untuk Melaksanakan Penelitian Dengan judul :
"TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 07 KELURAHAN
TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG TENTANG SWAMEDIKASI"

Lama : 2 (Dua) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat ini.
Lokasi : Kelurahan TDM Kupang.
Pengkuit : -

Dengan Ketentuan:

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah / Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian/Survey, tidak diijinkan melakukan kegiatan di bidang lain yang mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian/Survey kepada Walikota Kupang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang.
4. Ijin Penelitian/Survey ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila Pihak Peneliti melanggar ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan agar pihak - pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 07 Juni 2018
an, Walikota Kupang
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang,
Ub. Kabid Hubungan Antar Lembaga,

AGUSPINUS W. MANAFE, SH. =
Pendah Tingkat I
NIP. 19720327 199803 1 009

Tembusan dh. Disampaikan kepada :

1. Walikota Kupang di Kupang (Sebagai Laporan);
2. Direktur Politeknik Kemenkes Kupang di Kupang;
3. Camat Oebobo di Kupang;
4. Lurah TDM Kupang di Kupang;



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP)**

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827
Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com; Website: www.dpmptsp.nttprov.go.id

Kupang, 05 Juni 2018

Nomor : 070/2079/DPMTSP/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Kupang
Cq. Kepala Badan Kesbang Linmas
Kota Kupang

di -
KUPANG

Menindaklanjuti Surat Direktur POLITEKNIK Kesehatan KEMENKES Kupang Nomor : PP.07.01/1/2564/2018 Tanggal 04 Juni 2018, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : KRISTOFORUS OLE
NIM : PO. 530333215644
Jurusan / Prodi : Farmasi
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :

**" TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 07 KELURAHAN
TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG TENTANG SWAMEDIKASI "**

Lokasi : RW 07 Kelurahan Tuak Daun Merah Kota Kupang
Pengikut : -
Lama Penelitian : 20 Juni s.d 05 Juli 2018
Penanggungjawab : Direktur POLITEKNIK Kesehatan KEMENKES Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Walikota Kupang.

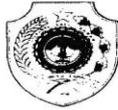
Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROV. NTT, 

Ir. SEMUEL REBO
Pembina Utama Madya
NIP. 19610626 198503 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Badan Penanaman Modal dan PTSP Kota Kupang di Kupang;
6. Direktur POLITEKNIK Kesehatan KEMENKES Kupang di Kupang.



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OEBOBO**

Jl. R. Soeprpto Nomor 11 Oebobo - Kupang, ☎ (0380) 8432117

SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : KEC. OEB. 070/933/ 2018

Berdasarkan : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang
Nomor : BKBP.070/2720/III/V/2018
Tanggal : 07 Juni 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi :

CAMAT OEBOBO

Dengan ini menerangkan**TIDAK KEBERATAN**..... Kepada :

N a m a : **CHRISTOFORUS OLE**
Nim : PO. 530333215644
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/Jur/Univ : Farmasi
U n t u k : Melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**“TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW. 07 KELURAHAN
TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG TENTANG SWAMEDIKASI ”**

Lamanya : 2 (dua) minggu, Terhitung Mulai Tanggal surat ini.
Lokasi : Kelurahan TDM Kupang
Pengkuit :

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Lurah dan instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian tidak diijinkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Camat Oebobo.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 07 Juni 2018

An. CAMAT OEBOBO
Kepala Seksi Pelayanan Umum,



TEROCIQ NENOSONO
☎ 19030601198911 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Politeknik Kemenkes Kupang di Kupang;
3. Lurah Oebobo di Tempat

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OEBOBO
KELURAHAN TUAK DAUN MERAH**

Jln. Tuak Daun Merah II, Telp-
Web Pemkot Kupang : www.kupangkota.go.id

**SURAT KETERANGAN SELESAL PENELITIAN
NOMOR : Kel. TDM. 423/232/VII/ 2018**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ERWIN HENUK
NIP : 19641231 199003 1 213
Jabatan : LURAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Christoforus Ole
Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 25 Juni 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
NIK : 5306032506960002
Agama : Katholik
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : RT.001/RW.001, Kelurahan waihali, Kecamatan Larantuka
Kabupaten Flores Timur

Benar-benar telah melakukan Penelitian guna melengkapi persyaratan penyusunan **SKRIPSI** dengan judul:

"TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RW 007 KELURAHAN TUAK DAUN MERAH KOTA KUPANG TENTANG SWAMEDIKASI"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 Juli 2018
LURAH TUAK DAUN MERAH

ERWIN HENUK
NIP. 19641231 199003 1 213

Lampiran 6. Data Penduduk Kelurahan Tuak Daun Merah



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OEBOBO
KELURAHAN TUAK DAUN MERAH

Jln. Tuak Daun Merah II, Telp.-
Web Pemkot Kupang : www.kupangkota.go.id

BAB I **PENDAHULUAN**

I. 1. Gambaran Umum

Keberhasilan program pembangunan sangat ditentukan oleh kinerja aparat pemerintahan dan partisipasi aktif masyarakat, sebagai elemen-elemen pendukung pembangunan, interaksi yang intens antara Pemerintah dan masyarakat dapat tergambar dalam pelayanan publik yang dilakukan pemerintah khususnya di tingkat kelurahan. Semua ini adalah demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai Undang-undang Dasar 1945. Untuk itu peningkatan-peningkatan atau optimalisasi pelayanan publik demi mewujudkan suatu citra pemerintahan yang baik perlu dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada tanggal 09 Februari 2006 dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006, telah terbentuk satu Kelurahan baru dalam struktur pemerintahan Kota Kupang, yaitu Kelurahan Tuak Daun Merah yang dimekarkan dari Kelurahan Oebufu. Pembentukan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, serta untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan mampu menyerap aspirasi masyarakat dan memberikan pelayanan secara cepat dan tepat.

Luas wilayah Kelurahan Tuak Daun Merah ±1,20 KM², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Jl. Eltari II / Kelurahan Oesapa Barat
- Sebelah Selatan : Jl. TDM IV / Kelurahan Oebufu
- Sebelah Timur : Kali Liliba / Kelurahan Liliba
- Sebelah Barat : Kelurahan Kayu Putih

Jumlah Penduduk Kelurahan Tuak Daun Merah : **8627** Jiwa

- ❖ Laki-laki : **4492** Jiwa
- ❖ Perempuan : **4135** Jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : **1841** KK

- > Laki-laki : **1422** KK
- > Perempuan : **419** KK